

Figures Of Speech In Assertive, Expresive, and Directive Speech Acts In The Discourse Of The Fourth Debate Dialogue For Indonesian Vice Presidential Candidates In 2024

No. Abstract: *ABS-ICOLLITE-24097*

Dr. Nani Sunarni, M.A.

Dr. Lia Maulia Indrayani, M.Hum

Dr. Erlina, M.Hum

Eka Kurnia Firmansyah, M.Hum

Universitas Padjadjaran
2024

INTRODUCTION

- ❖ The election of Indonesian presidential candidates and vice presidents has been a warm conversation among Indonesians. All candidates have their own visions to offer to voters, including their visions and views of indigenous peoples, agricultural policies, and natural resources.
- ❖ The fourth debate was filled with panel questions submitted by the moderator to the three chairmen. Their response was a little tense, and the chairpersons sent them a series of speeches, while the debate was a formal one. Therefore, the style of language in this political sphere has become important to study.



LITERATURE REVIEW

1. A language style is a way of expressing thoughts through language in a typical way that shows the soul and personality of the language user. (Keraf, 1991:113).
2. Acts assault (speech act). Speech is a personal or individual symptom of a psychological nature determined by the language ability of the speaker in the face of a particular situation. (2000:53).
 - a. The act of assertive or representative explanation serves to inform or explain something to the listener with the expectation that he or she will receive and understand the information as true. Yule (2000:53), Koizumi (1995:149)
 - b. A directive act is a type of act performed by a speaker with the aim of making the listener perform a certain act. Yule (2000:54), Koizumi (1995:150)



METHOD

The method used in this research is qualitative descriptive. The data used is a list of candidate vice presidents from the dialogue discourse at the fourth question-and-answer session in the 2024 debate on the deepening of the mission's vision and programme of work related to indigenous issues, agricultural policy, and natural resources. The data consisted of twenty-five trials consisting of six trials of presidential candidates of the number one trial, ten trial trials, and nine trials. The data is analyzed using pragmatic stylistic approaches in Simpson and Yule's view. The study aims to describe and formulate the use of language style in assertive obedience and directive by the three candidate vice presidents in the 2024 debate.



FINDING AND DISCUSSION

Context :

This question is based on the “government” behaviour that treats indigenous peoples, agri-policy, and natural resources often without the consent of Indigenous people as a result since 2014 there has been looting of 8.5 million hectares of indigeno territory resulting in 678 cases of criminalization and impoverishment of Indian women.



FINDING AND DISCUSSION

No	Response	Speech Form	Style	Speech Act
1	Cawapres 3	"Aparat penegak hukum itu hanya orang paling atas yang bisa memerintahkan. Siapa pimpinan penegak hukum itu".	Sinekdoke (Kritik)	Asertif
2	Cawapres 1 terhadap tanggapan Cawapres 3	"Agar tidak terjadi konflik antara proyek pembangunan nasional terutama PSN dengan masyarakat adat kita harus betul-betul punya prinsip, tidak ada satu pun yang ditinggalkan dalam mengambil keputusan".	Satire (Kritik)	Asertif
3	Cawapres 1 terhadap tanggapan Cawapres 3	"Menghormati masyarakat adat bukan memakai pakaian adat setahun sekali 17 Agustus bukan, menghormati masyarakat adat adalah memberikan ruang hak ulayat mereka, hak budaya mereka, hak spiritual mereka, hak dan kewenangan mereka".	Satire (Kritik)	Asertif

FINDING AND DISCUSSION

No	Response	Speech Form	Style	Speech Act
4	Cawapres2 terhadap tanggapan cawapres 3	"Baik terima kasih Prof Mahfud sebagai seorang ahli hukum".	hiperbol	ekspresif
5	Cawapres3 terhadap tanggapan cawapres 2	" <i>no one left behind</i> jangan ada satu pun yang tertinggal"	Sinisme	Direktif
6	Cawapres3 terhadap tanggapan cawapres 2	"Jangan- jangan ada yang tertinggal dong semua dilipat itu yang tadi saya putuskan".	Sinisme	Asertif
7	Cawapres3 terhadap tanggapan cawapres 2	"Kenapa tidak punya KTP?. Karena katanya dia menghuni hutan negara lah kalau hutan negara gak boleh ada penduduk di situ, padahal dia sudah puluhan tahun di situ".	Ironi	Asertif

FINDING AND DISCUSSION

No	Response	Speech Form	Style	Speech Act
8	Tanggapan Muhaimin terhadap pertanyaan moderator	"Terima kasih saya catat sedikit yang penting ini bukan catatan Mahkamah Konstitusi".	Sinisme	ekspresif
9	Cawapres2 terhadap Tanggapan cawapres 1	"Nah gitu dong Gus, jangan terlalu tegang kayak waktu debat per kemarin".	Ironi	Direktif
10	Cawapres3 terhadap Tanggapan cawapres 1	"Coba lihat bisnis sawit itu 39 hektar, sementara hanya segelintir orang yang bisnis sawit. Sementara para petani kita sebanyak 17 juta orang itu kalau dirata-ratakan itu hanya menguasai setengah hektar".	Ironi	Direktif
11	Cawapres1 terhadap Tanggapan cawapres 2	"Pak Gibran harus tahu persis ya bahwa redistribusi lahan ini bukan tidak sama dengan sertifikasi".	Sinisme	Direktif
12	Cawapres2 terhadap Tanggapan cawapres 1 dan 3	"Baik terima kasih Gus Muhaimin dan Prof Mahfud".	Ironi	Ekspresif

CONCLUSION

Research has identified that the candidate vice president of the number one candidate pair uses seven times the ironic style of language in the following statement and one time the hyperbolic style in the affirmative style. The style of sinekdoke language, satire, cynicism, and irony used by the respondents in conveying their responses aimed at ethical improvement, while the style of irony and hyperbolic language used by chawapres number two aims at ridicule.



REFERENCES

Brown and Yule. 1993. *Discourse Analysis*. New York: Cambridge Univ. Press.

Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Koizumi, Tamotsu. 1995. *Gengogaku to Komyunikeeshon*. Tokyo: Daigakushorin

Istiqomah, Umi, dkk. *Analisis Diksi dan gaya Bahasa Lagu Band Fourtwnty Album Ego dan Fungsi Otak*. Linggau Jurnal Language Education and Literature Vol.1 No.2 (2021) Hal. 46- 56.

Sari, Kartika Fitriana dan Cahyono, Nur Yatim. *Kajian Tindak Tutur ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Pulung*. Diwangkara Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa. Vol.2 No.1 (2022) Agustus Halaman 39-47

Suryaningsih, Lili. *Analisis Penggunaan gaya Bahasa Sarkasme Pada Lirik Lagu Mbojo*. Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Vol.2 No.3 (2021) Hal.274-280

Yuliasih, Nur dkk. 2023.. *Diksi dan gaya Bahasa Pada Puisi Karya Fadli Zon*. Metonimia: Jurnal sastra dan Pendidikan Kesusastraan Vol. 1 No.2 (Maret 2023). Hal.74-86.

THANK YOU!

Follow us @...